

## **BAB II. KOMPLEK SARANA OLAHRAGA DADAHA KOTA TASIKMALAYA DAN PERMASALAHANNYA**

### **II.1. Olahraga**

Menurut Setiyawan, S. (2017), pengertian olahraga adalah kegiatan yang melibatkan aktivitas fisik yang energik. Olahraga ini dapat menyehatkan tubuh manusia dan juga menjadi sarana kompetisi untuk mencari prestasi dalam berbagai cabang olahraga. Olahraga penting dilakukan secara rutin karena itu merupakan salah satu kebutuhan tubuh agar kesehatan dan kebugaran tubuh tetap terjaga dengan baik. Selain itu, olahraga juga memiliki berbagai macam manfaat yang tentunya sangat berguna bagi tubuh. Olahraga bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja, bisa di rumah atau pun di luar ruangan.

#### **II.1.1. Tujuan dan Manfaat Olahraga**

Menurut situs Liputan 6 (2022), tujuan olahraga yang paling utama tentunya adalah untuk menjaga kesehatan. Selain itu, tujuan olahraga lainnya sejalan dengan manfaatnya yaitu untuk menguatkan tubuh, mengatur pernapasan, hingga membantu meningkatkan daya tahan tubuh. Daya tahan tubuh perlu ditingkatkan agar imun tubuh tetap terjaga sehingga terhindar dari berbagai penyakit. Sedangkan manfaat olahraga menurut situs Liputan6.com (2022), antara lain:

- Melancarkan peredaran darah
- Meningkatkan daya tahan tubuh
- Mengontrol berat badan
- Meningkatkan energi
- Melenturkan sendi dan menguatkan tulang
- Meningkatkan kualitas tidur
- Meningkatkan suasana hati

Berdasarkan poin-poin di atas, maka dapat disimpulkan bahwa olahraga memiliki banyak manfaatnya yang berdampak sangat baik bagi tubuh, mulai dari meningkatkan daya tahan tubuh hingga mencegah terkena berbagai penyakit. Oleh karena itu, olahraga penting dilakukan oleh setiap individu.

### **II.1.2. Macam-macam Olahraga**

Olahraga memiliki banyak macamnya, ada *indoor* ada juga *outdoor*. Selain itu, olahraga juga ada yang termasuk dalam kategori atletik dan olahraga air. Berikut adalah beberapa macam olahraga menurut situs Pinhome (2023):

- Bola basket
- Selancar air
- Anggar
- *Airsoft Gun*
- Arum Jeram
- Badminton
- *Bungee Jumping*
- *Jet Ski*
- Mendaki Gunung (*Hiking*)
- Panahan
- Renang
- Sepak Bola
- Voli
- Tenis
- Berkuda
- Catur
- Sepak Takraw
- Tinju
- Bersepeda

### **II.2. Ruang Publik**

Menurut Hantono dkk. (2018), ruang publik adalah ruang yang bisa diakses oleh siapa saja sehingga ruang publik menjadi ruang milik bagi seluruh kalangan tanpa ada batasan waktu dan aktivitas. Ruang publik juga dianggap sebagai tempat untuk mengungkapkan pendapat dan aspirasi, serta memperjuangkan hak-hak masyarakat. Ruang publik merupakan tempat dimana masyarakat berkumpul dan melakukan aktivitasnya masing-masing.

### **II.2.1. Macam-macam Ruang Publik**

Macam-macam tipologi ruang publik terbuka menurut Stephen Carr, dkk (1992) dalam perkembangannya memiliki banyak variasi tipe dan karakter, diantaranya:

- Lapangan dan plaza
- Lapangan bermain
- Jalan
- Jalan hijau dan jalan taman
- Taman-taman publik
- Taman peringatan
- Pasar
- Atrium/pasar tertutup
- Ruang terbuka untuk masyarakat
- Tepi laut

### **II.2.2. Manfaat Ruang Publik**

Ruang publik memiliki manfaat bagi masyarakat, yaitu untuk mengungkapkan pendapat dan aspirasi serta memperjuangkan hak-hak masyarakat, ruang publik juga bermanfaat sebagai tempat untuk mencurahkan pikiran. Ruang publik juga berguna sebagai tempat dimana masyarakat melakukan aktivitasnya masing-masing.

### **II.3. Sarana Olahraga**

Sarana olahraga adalah peralatan dan perlengkapan yang digunakan untuk kegiatan olahraga. Sedangkan prasarana olahraga adalah tempat atau ruang termasuk lingkungan yang digunakan untuk kegiatan olahraga dan/atau penyelenggaraan keolahragaan (UU SKN No. 3. Tahun 2005). Sarana olahraga merupakan suatu tempat atau alat dapat yang digunakan untuk melakukan kegiatan olahraga.

#### **II.3.1. Tujuan dan Fungsi Sarana Olahraga**

Sarana dan prasarana olahraga dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan dengan cara penggunaan alat dan tempat olahraga dengan benar. Sarana dan prasarana olahraga juga mempermudah seseorang melakukan kegiatan jasmani

atau olahraga. Fungsi sarana olahraga adalah sebagai daya pendukung untuk melakukan aktivitas atau kegiatan olahraga dan sebagai fasilitas yang memadai agar melakukan kegiatan olahraga dengan benar.

### **II.3.2. Jenis-jenis Sarana Olahraga**

Sarana dan prasarana olahraga memiliki banyak jenisnya dan dikelompokkan dalam beberapa kategori. Berikut adalah macam-macam prasarana olahraga berdasarkan 3 kategori menurut Afats Padafing (2012):

1. Prasarana Olahraga Ruang Terbuka

Prasarana ini memberikan berbagai fasilitas bagi cabang olahraga yang dilakukan di ruang terbuka, seperti cabang atletik, fasilitas untuk latihan lari jarak jauh, jarak pendek, tolak peluru, lempar lembing, lempar cakram, lompat tinggi, lompat jauh, sepak bola, *softball*, *base ball*, loncat indah, polo air, selam, balap sepeda, panahan.

2. Prasarana Olahraga Ruang Terbuka atau Ruang Tertutup

Prasarana yang memberikan fasilitas bagi cabang olahraga yang dapat dilakukan di ruang terbuka dan di ruang tertutup, seperti bola basket, bola voli, tenis lapangan, menembak, dan sepak takraw.

3. Prasarana Ruang Tertutup

Fasilitas yang digunakan untuk menyelenggarakan cabang-cabang olahraga yang dilakukan di ruang tertutup, seperti bulu tangkis, tenis meja, sepak takraw, taekwondo, anggar, angkat besi, binaraga, karate, tinju, silat, gulat, *billiard*, *bowling*, *squash*, catur, dan *bridge*.

### **II.4. Komplek Sarana Olahraga Dadaha Tasikmalaya**

Menurut situs JDIH Tasikmalaya, wilayah kota Administratif Tasikmalaya di awal pembentukannya terdiri dari 3 kecamatan, yaitu Cihideung, Cipedes, dan Tawang dengan jumlah desa sebanyak 13 desa. Pembentukan Pemerintah Kota Tasikmalaya dilakukan pada tahun 2001 oleh Bupati Tasikmalaya, Kol. Inf. H. Suljana Wirata Hadisubrata (1996-2001), dengan membentuk sebuah Tim Sukses Pembentukan Pemerintah Kota Tasikmalaya. Organisasi tersebut diketuai oleh H. Yeng Ds. Partawinata SH. melalui proses panjang. Akhirnya, pada tanggal 17 Oktober 2001

melalui Undang-undang Nomor 10 Tahun 2001 dibawah pimpinan Bupati Drs. Tatang Farhanul Hakim, Pembentukan pemerintahan Kota Tasikmalaya sebagai pemerintahan daerah otonom ditetapkan oleh Menteri Dalam Negeri atas nama Presides RI di Jakarta. Pada tanggal 18 Oktober 2001, Drs. Wahyu Sudiharja dilantik sebagai Pejabat Walikota Tasikmalaya oleh Gubernur Jawa Barat yang dilaksanakan di Gedung Sate Bandung.

Di Kota Tasikmalaya terdapat sarana olahraga yang cukup luas, yaitu Komplek Sarana Olahraga Dadaha. Komplek Sarana Olahraga Dadaha adalah tempat pusat kegiatan olahraga di Kota Tasikmalaya yang sudah didirikan sejak lama dibawah tahun 1980. Komplek Sarana Olahraga Dadaha memiliki luas sekitar 16 hektar. Dahulu tempat ini dikelola oleh Kabupaten Tasikmalaya, lalu pada tahun 2018, tempat ini mulai dikelola oleh UPTD Dadaha sampai sekarang. Komplek Sarana Olahraga Dadaha mempunyai letak yang strategis, dekat dengan pusat kota, yaitu di Jl. Dadaha, Nagrawangi, Kec. Cihideung, Kota Tasikmalaya. Mempunyai 2 gerbang atau pintu masuk, yaitu dari arah utara dan selatan. Komplek Sarana Olahraga Dadaha memiliki banyak fasilitas dan cukup memadai untuk masyarakat, mulai dari stadion, kolam renang, gedung olahraga, lapangan, hingga beberapa jenis taman untuk pengunjung bersantai atau mencari udara segar.



Gambar II.1 Pintu Masuk Komplek Sarana Olahraga Dadaha  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

#### II.4.1. Fasilitas Komplek Sarana Olahraga Dadaha

Komplek Sarana Olahraga Dadaha memiliki banyak fasilitas, mulai dari berbagai jenis lapangan, gedung olahraga, kolam renang, Gedung Kesenian, beberapa taman, dan Stadion Wiradadaha. Hampir semua fasilitas terletak di sekeliling Stadion Wiradadaha. Hampir semua fasilitas terletak di sekeliling Stadion Wiradadaha. Semuanya ramai dikunjungi hanya berbeda di waktu penggunaannya.



Gambar II.2 Suasana Pagi Hari Di Komplek Sarana Olahraga Dadaha  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Untuk sarana olahraga lapangan, Komplek Sarana Olahraga Dadaha memiliki lapangan basket, lapangan voli, lapangan kasti, lapangan tennis *outdoor*, lapangan panahan, dan lapangan upacara, Untuk fasilitas lapangan ini, semuanya terletak di sekeliling Stadion Wiradadaha terkecuali untuk lapangan tennis *indoor* dan *outdoor*, harus menyeberang ke area di sekitar gedung olahraga.



Gambar II.3 Lapangan Basket  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)



Lapangan basket biasanya diisi oleh anak-anak sekolah mulai dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) hingga mahasiswa. Lapangan basket biasanya ramai pada pagi dan sore hari. Biasanya fasilitas ini digunakan untuk latihan pertandingan antar sekolah atau sebagai sarana latihan ekstrakurikuler. Fasilitas ini jarang digunakan oleh umum, lebih sering digunakan oleh suatu komunitas dan sejenisnya.



Gambar II.4 Lapangan Upacara Sebelum Direnovasi  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)



Gambar II.5 Lapangan Upacara Sedang Direnovasi  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Untuk lapangan upacara sebelumnya sering digunakan untuk upacara 17 Agustus atau upacara hari-hari besar lainnya. Selain itu lapangan ini digunakan untuk pasar

jajanan saat ngabuburit di bulan Ramadhan. Pada akhir tahun, lapangan ini digunakan untuk pasar malam terbesar di Kota Tasikmalaya. Namun, sekarang lapangan ini sedang direnovasi akan dijadikan alun-alun Komplek Dadaha.



Gambar II.6 Lapangan Kasti  
Sumber: Dokumentasi Pribadi ( 2023)

Fasilitas lapangan kasti jarang digunakan oleh masyarakat, biasanya digunakan untuk pertandingan saja. Tidak seperti lapangan basket yang selalu ramai digunakan untuk latihan, lapangan kasti biasanya ramai pada akhir pekan saja. Lapangan kasti terletak disamping lapangan upacara.



Gambar II.7 Lapangan Tennis *Indoor* dan *Outdoor*  
Sumber: Dokumentasi pribadi (2023)



Lapangan tennis terletak di belakang gedung GGM (Gelanggang Generasi Muda). Di dalamnya sudah termasuk 2 jenis fasilitas, yaitu tennis *indoor* dan *outdoor*. Biasanya fasilitas ini digunakan oleh orang dewasa untuk latihan. Suasana di sekitar fasilitas ini lumayan sepi, karena jarang dikunjungi oleh pengunjung.



Gambar II.8 Lapangan Panahan  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)

Lapangan panahan terletak di seberang Kolam Renang Asia. Fasilitas ini jarang sekali digunakan oleh masyarakat dan kurangnya perhatian dari pengurus Komplek Dadaha sehingga banyak rumput liar dan terlihat kumuh, jarang sekali orang melewati atau memasuki area ini. Fasilitas ini biasanya digunakan oleh komunitas tertentu saja.



Gambar II.9 Lapangan Voli  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Lapangan voli terletak di seberang GOR Susi Susanti. Fasilitas ini memiliki 2 lapangan voli. Lapangan voli juga kurang mendapat perhatian dari pihak UPTD sehingga terlihat tidak terurus. Fasilitas yang tersedia juga kurang memadai seperti tidak adanya net sehingga lapangan ini jarang digunakan oleh pengunjung.

Untuk fasilitas gedung olahraga, ada 3 gedung, yaitu GOR Sukapura, GOR Susi Susanti, dan GGM (Gelanggang Generasi Muda). GOR Sukapura biasanya digunakan untuk olahraga basket *indoor*, seperti acara turnamen basket, dan juga digunakan untuk acara-acara perlombaan tertentu yang bukan dari cabang olahraga, seperti acara lomba Pramuka, atau acara-acara sekolah. GOR Susi Susanti digunakan untuk bulutangkis. Sedangkan GGM (Gelanggang Generasi Muda) digunakan untuk berbagai jenis seni beladiri seperti Pencak Silat, Taekwondo, dan lain sebagainya. GOR Susi Susanti dan GOR Sukapura terletak bersebelahan, sedangkan gedung GGM terpisah berada di depan lapangan tennis.



Gambar II.10 GOR Sukapura  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

GOR Sukapura biasanya digunakan untuk pertandingan atau turnamen basket *indoor*, dan juga disewa untuk digunakan kegiatan-kegiatan lain seperti acara



sekolah dan sebagainya. Gedung ini memiliki lahan parkir yang sangat luas. Di bagian samping sebelah kanan gedung ini, ada gedung GGM yang biasa digunakan untuk latihan seni beladiri seperti pencak silat, karate, dan sebagainya.



Gambar II.11 Gedung Gelanggang Generasi Muda  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)



Gambar II.12 GOR Susi Susanti  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

GOR Susi Susanti biasanya digunakan untuk kegiatan badminton, baik latihan atau pun pertandingan. Gedung Olahraga ini terletak di samping GOR Sukapura. Sama seperti GOR Sukapura, GOR Susi Susanti memiliki lahan parkir yang cukup luas. Di bagian samping GOR Susi Susanti, ada kantor UPTD Komplek Dadaha.

Selain lapangan dan gedung olahraga, ada juga kolam renang. Kolam renang di Komplek Sarana Olahraga Dadaha terdapat 2 buah, yaitu Kolam Renang Asia dan Kolam Renang Sukapura. Masing-masing terletak lumayan berjauhan. Kolam

Renang Asia terletak di seberang lapangan panahan, sedangkan Kolam Renang Sukapura terletak di belakang GOR Sukapura.



Gambar II.13 Kolam Renang Asia  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)



Gambar II.14 Kolam Renang Sukapura  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Komplek Sarana Olahraga Dadaha juga mempunyai Gedung Kesenian. Gedung Kesenian ini biasanya dipakai untuk acara-acara kesenian seperti pentas teater, musik, dan lain sebagainya. Selain itu, Gedung Kesenian juga dipakai untuk acara-acara perlombaan seperti FLS2N Kota Tasikmalaya.





Gambar II.15 Gedung Kesenian  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Ada beberapa taman di Komplek Sarana Olahraga Dadaha. Ada taman *fitness* yang biasa ramai dikunjungi mayoritas laki-laki, disamping taman *fitness* ada taman yang biasa pengunjung gunakan untuk bersantai mencari udara segar atau biasa disebut plaza, dan ada taman bermain anak.



Gambar II.16 Taman *Fitness*  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Para pengunjung yang sudah selesai melakukan olahraga *jogging* mengelilingi Stadion Wiradadaha, biasanya mengunjungi taman *fitness* untuk melakukan *workout*. Taman ini rata-rata dikunjungi oleh laki-laki dari remaja hingga dewasa.



Gambar II.17 Taman Samping *Fitness* (Plaza)  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Plaza atau taman samping *fitness* biasanya dikunjungi oleh semua usia mulai dari anak-anak hingga dewasa. Taman ini sangat sejuk karena hampir seluruh area tertutup oleh pohon. Di bagian tengah plaza, ada taman bunga, Bagian tengah plaza biasanya digunakan oleh ibu-ibu untuk melakukan senam aerobik di pagi hari. Taman ini juga ramai dikunjungi oleh pasangan baik itu pacaran atau sudah menikah. Banyak pengunjung yang berdiam di taman ini hanya untuk menghirup udara segar dan santai menikmati suasana alam.



Gambar II.18 Taman Bermain Anak  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Taman bermain anak memiliki banyak wahana permainan di dalamnya, seperti perosotan, ayunan, dan lain sebagainya. Taman ini ramai pedagang mulai dari yang jual makanan hingga jual mainan. Taman ini terletak di samping lapangan basket, dan di depannya merupakan lahan parkir untuk mobil. Taman bermain anak setiap



hari ramai sekali dikunjungi dari pagi hingga sore hari, biasanya dikunjungi oleh orang tua yang mengasuh anak-anaknya.

Stadion Wiradadaha tidak hanya dipakai untuk sepakbola saja, tetapi dipakai juga untuk acara pentas besar seperti FASI (Festival Anak Sholeh Indonesia), Festival *Drumband*, dan acara besar lainnya. Di sekeliling stadion ada jalan memutar atau biasa disebut dengan *jogging track* yang mengelilingi Stadion Wiradadaha. Disitulah pengunjung melakukan olahraga *jogging*. Pengunjung berlari mengelilingi Stadion Wiradadaha beberapa putaran, lalu mengunjungi fasilitas lainnya. Bagian pintu depan Stadion Wiradadaha adalah bagian utama Komplek Dadaha, karena pengunjung yang berkunjung rata-rata masuk ke area kompleks melewati bagian depan Stadion Wiradadaha.



Gambar II.19 Suasana Depan Stadion Wiradadaha  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)



Gambar II.20 Suasana Sekitar Stadion Wiradadaha  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Terakhir, Komplek Sarana Olahraga Dadaha tentunya memiliki lahan untuk parkir sepeda motor dan mobil. Lahan parkir ini dipakai untuk pengunjung dan pedagang. Lahan parkir di Komplek Sarana Olahraga Dadaha berada di sekitar Stadion Wiradadaha. Ada lahan parkir yang besar di depan taman bermain anak, namun pengunjung lebih memilih parkir di lahan sekitar stadion karena lebih dekat dengan fasilitas olahraga yang mereka tuju. Lahan parkir juga tersedia di depan GOR Susi Susanti dan GOR Sukapura.



Gambar II.21 Lahan Parkir Komplek Sarana Olahraga Dadaha  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)



Gambar II.22 Lahan Parkir Di Sekitar Stadion Wiradadaha  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2021)

#### **II.4.2. Kegiatan di Komplek Sarana Olahraga Dadaha**

Komplek Sarana Olahraga Dadaha selalu ramai dikunjungi setiap harinya. Pengunjung Komplek Sarana Olahraga Dadaha mulai dari anak-anak hingga dewasa. Anak-anak biasanya bermain di taman bermain anak bersama orang tuanya. Para remaja hingga dewasa melakukan olahraga atau bermain di taman-



taman. Komplek Sarana Olahraga Dadaha dikunjungi oleh semua usia karena banyaknya fasilitas yang bisa mencakup semua usia.

Banyak kegiatan yang bisa dilakukan di Komplek Sarana Olahraga, diantaranya yaitu berolahraga, mencari udara segar, bermain, dan berfoto-foto. Rata-rata pengunjung berkunjung ke Komplek Sarana Olahraga Dadaha untuk berolahraga dan mencari udara segar. Karena tempat ini dipenuhi pepohonan yang rindang sehingga sangat nyaman untuk mencari udara segar atau sekedar bermain. Selain itu, tidak sedikit yang berfoto-foto mengabadikan momen bersama teman atau keluarga.

## **II.5. Analisis dan Data Lapangan**

### **II.5.1. Studi Observasi**

Penulis melakukan studi observasi agar dapat melihat objek yang diamati secara langsung. Penulis juga mengamati apa yang ada di lapangan dan mencari tahu apakah berhubungan dengan masalah yang dibahas.

#### **II.5.1.1. Pengamatan Lapangan**

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi pada bulan November 2021 dan bulan Mei 2023 mengenai sistem informasi yang ada di Komplek Dadaha, penulis awalnya berasumsi bahwa sistem informasi yang ada di Komplek Dadaha memerlukan perbaikan karena dari segi peletakkannya yang kurang terlihat, warna dan tipografinya juga kurang menarik dan kurang terbaca oleh pengunjung.



Gambar II.23 Sistem Tanda Di Komplek Sarana Olahraga Dadaha  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Letak sistem tanda yang ada di Komplek Dadaha kurang tepat, sehingga kurang terlihat karena tersamarkan oleh lingkungan sekitarnya. Selain itu warna latar yang digunakan pun kurang menarik perhatian sehingga menyatu dengan lingkungan sekitar. Tulisan atau tipografi yang digunakan pun terlalu kecil sehingga sulit terbaca oleh pengunjung dari jauh.

Selain memerlukan perbaikan sistem tanda, sistem informasi yang ada di Komplek Sarana Olahraga Dadaha juga belum lengkap, seperti belum adanya identitas di beberapa fasilitas, seperti WC umum. Beberapa sistem tanda juga berbeda tema atau tidak tersistem dengan sistem tanda petunjuk arah yang sudah ada, seperti tanda tempat parkir dan mushola.



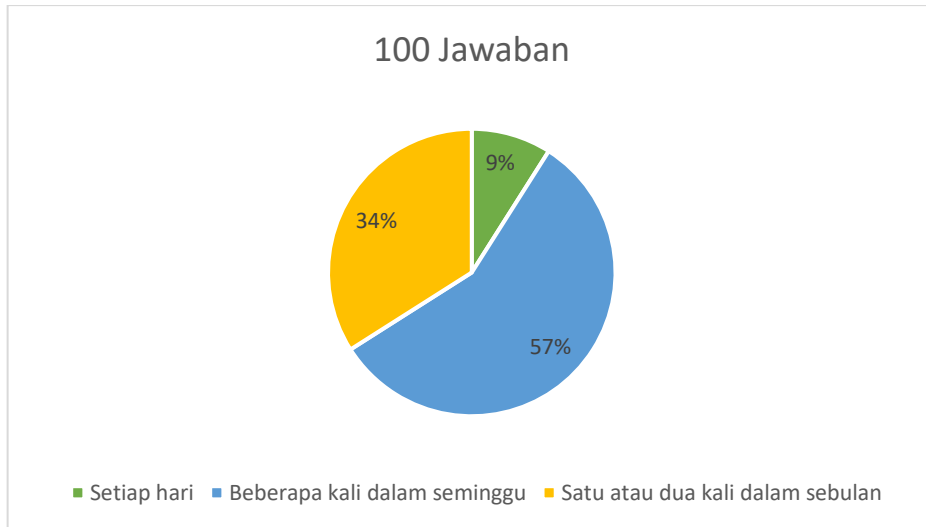
Gambar II.24 Sistem Tanda Yang Tidak Tersistem  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

### II.5.2. Kuisisioner Tertutup

Kuisisioner dilakukan untuk meneliti objek perancangan dan memperoleh informasi atau data yang diperlukan dari responden untuk dianalisis agar data yang diperoleh benar dan akurat. Penyebaran kuisisioner ini dilakukan pada 28 April sampai 30 April 2023 di area Komplek Sarana Olahraga Dadaha. Penyebaran kuisisioner ini bertujuan untuk mendapatkan informasi langsung dari pengunjung mengenai sistem tanda ketika berkunjung ke Komplek Sarana Olahraga Dadaha.

Kuisisioner tertutup disebarkan kepada 100 orang responden yang didalamnya terdapat 53 orang laki-laki dan 47 orang perempuan dengan rentang usia dari 22 sampai 36 tahun, semuanya adalah warga Kota Tasikmalaya. Berikut hasil dari kuisisionernya.

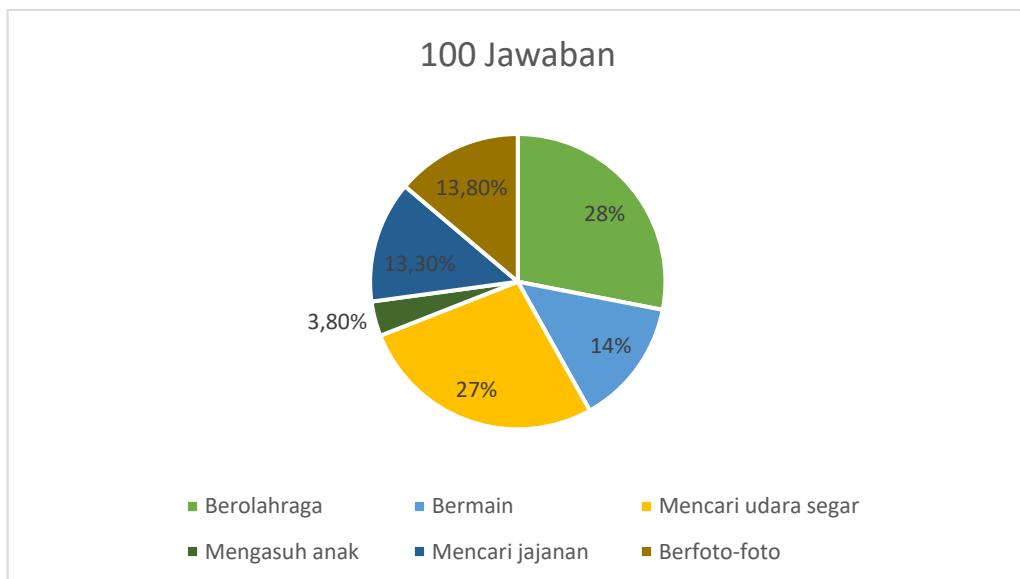
1. Seberapa sering Anda mengunjungi Komplek Sarana Olahraga Dadaha?



Gambar II.25 Seberapa Sering Pengunjung Berkunjung Ke Komplek Dadaha  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Berdasarkan data di atas, 57 orang berkunjung beberapa kali dalam seminggu, 34 orang berkunjung satu atau dua kali dalam sebulan, dan 9 orang lainnya berkunjung setiap hari. Artinya sebagian besar pengunjung berkunjung ke Komplek Dadaha beberapa kali dalam seminggu. Hanya beberapa pengunjung saja yang berkunjung setiap hari.

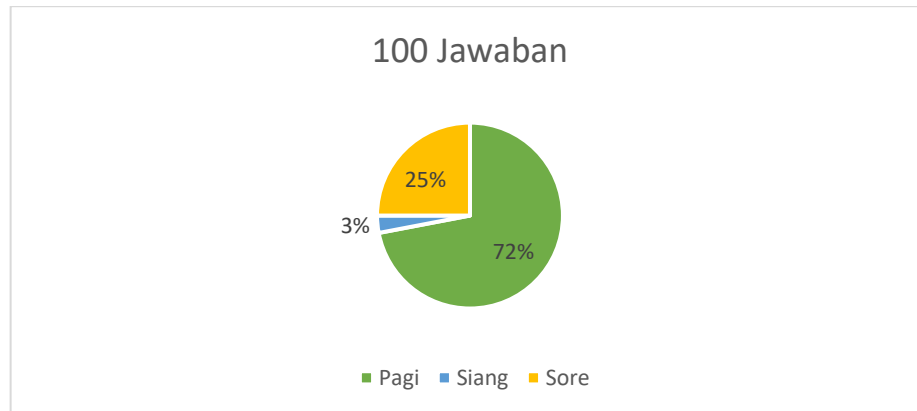
2. Apa tujuan anda berkunjung ke Komplek Sarana Olahraga Dadaha?



Gambar II.26 Tujuan Pengunjung Berkunjung Ke Komplek Dadaha  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Kebanyakan tujuan pengunjung adalah berolahraga dan mencari udara segar. Lalu sisanya ada yang mencari jajanan dan berfoto-foto. Hanya sedikit yang bermain dan mengasuh anak. Memang tujuan utama berkunjung Komplek Sarana Olahraga Dadaha adalah untuk berolahraga.

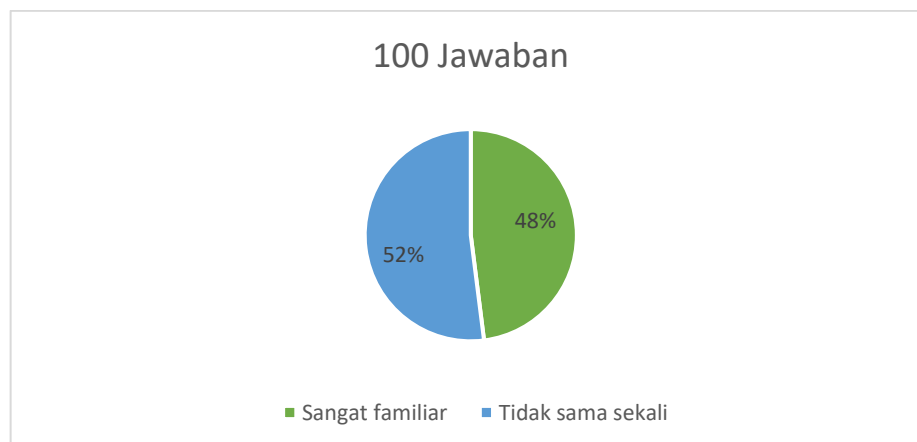
3. Pada waktu kapan anda berkunjung ke Komplek Sarana Olahraga Dadaha?



Gambar II.27 Waktu Pengunjung Berkunjung Ke Komplek Dadaha  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Berdasarkan data di atas, 72 orang berkunjung ke Komplek Dadaha pada pagi hari, 25 orang berkunjung pada sore hari, sisanya pada siang hari. Pengunjung paling banyak berkunjung ke Komplek Dadaha pada waktu pagi hari. Hanya sedikit pengunjung yang berkunjung pada siang hari.

4. Apakah Anda sudah familiar dengan sistem tanda yang ada di Komplek Olahraga Dadaha?

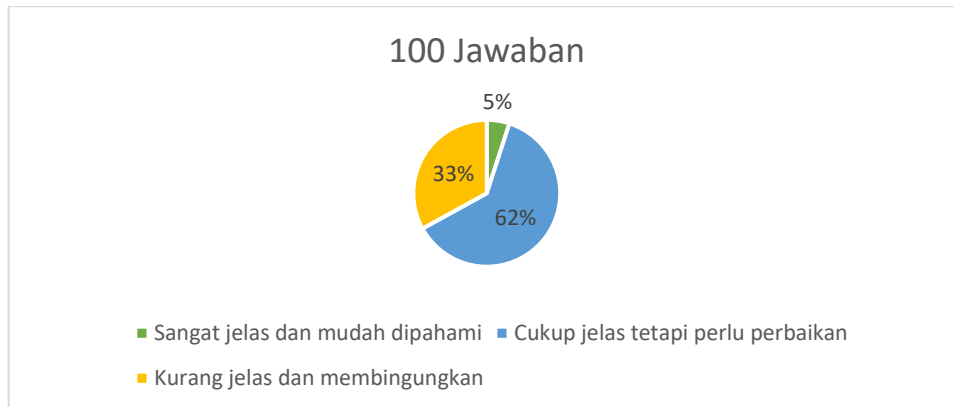


Gambar II.28 Pengunjung Sudah Familiar Dengan Sistem Tanda Yang Ada  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)



Perbedaan jawaban responden berbeda tipis, responden lebih banyak menjawab tidak familiar daripada familiar dengan sistem tanda yang sudah ada di Komplek Dadaha.

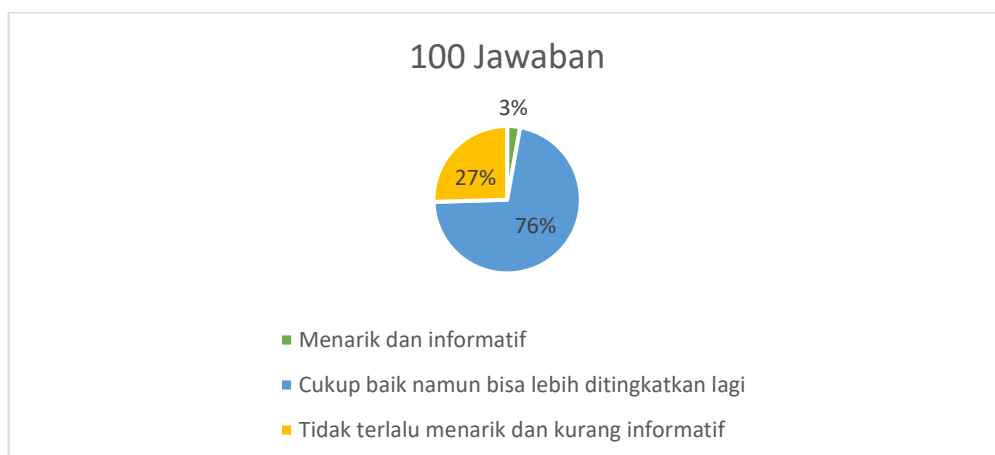
5. Apakah Anda merasa sistem tanda di Komplek Olahraga Dadaha sudah cukup jelas dan mudah dipahami?



Gambar II.29 Sistem Tanda di Komplek Dadaha Sudah Cukup Jelas  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Sebanyak 62 orang responden menjawab bahwa sistem tanda yang sudah ada di Komplek Dadaha sudah cukup jelas, namun perlu perbaikan. 33 orang lainnya menjawab bahwa sistem tanda yang sudah ada kurang jelas dan membingungkan. Artinya sistem tanda di Komplek Dadaha memang perlu dilakukan perbaikan.

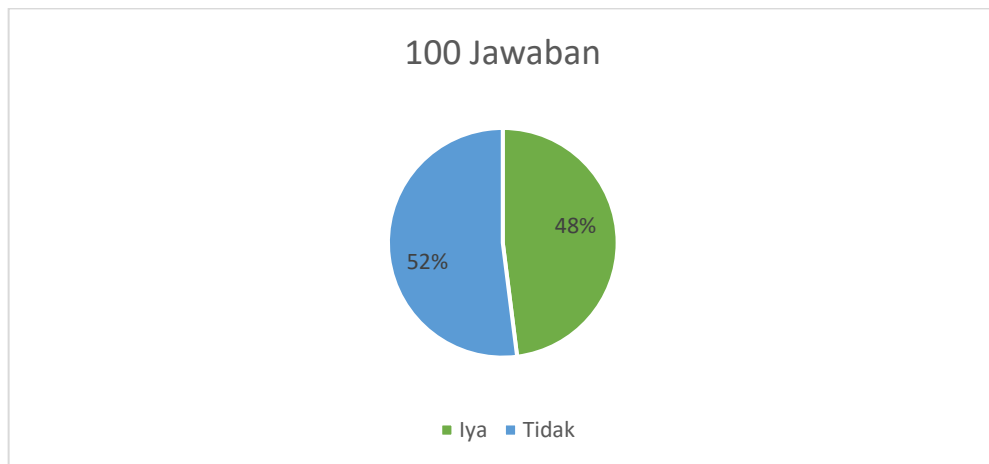
6. Bagaimana menurut Anda tampilan dari sistem tanda yang saat ini tersedia di Komplek Dadaha?



Gambar II.30 Tampilan Sistem Tanda di Komplek Dadaha  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Menurut 76 orang responden, tampilan dari sistem tanda yang ada di Komplek Dadaha sudah cukup baik, namun bisa lebih ditingkatkan lagi. 27 orang menjawab kurang informatif dan tidak terlalu menarik. Tampilan sistem tanda di Komplek Dadaha perlu ditingkatkan lagi.

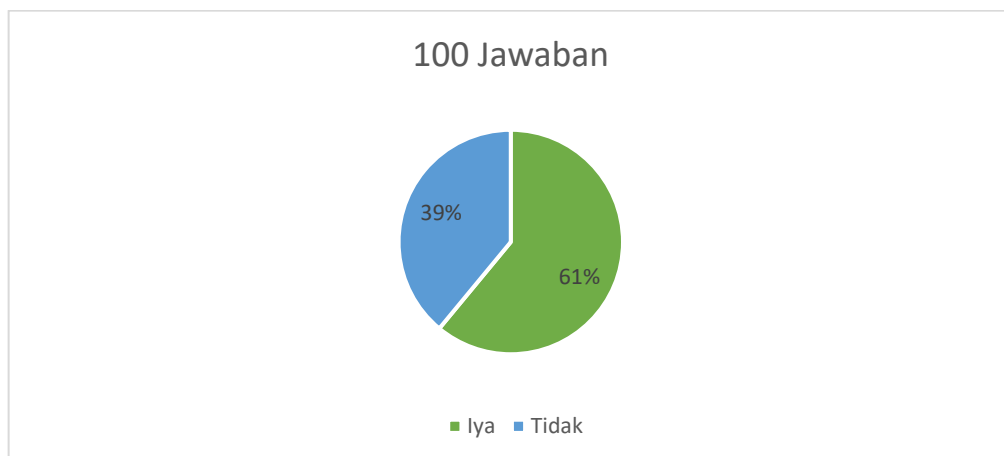
7. Apakah Anda merasa sistem tanda secara keseluruhan membantu Anda dalam menggunakan fasilitas olahraga di Komplek Dadaha?



Gambar II.31 Sistem Tanda Membantu Pengunjung di Komplek Dadaha  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Berdasarkan data di atas, pengunjung lebih banyak menjawab sistem tanda di Komplek Dadaha secara keseluruhan tidak membantu pengunjung dalam menggunakan fasilitas olahraga di Komplek Dadaha.

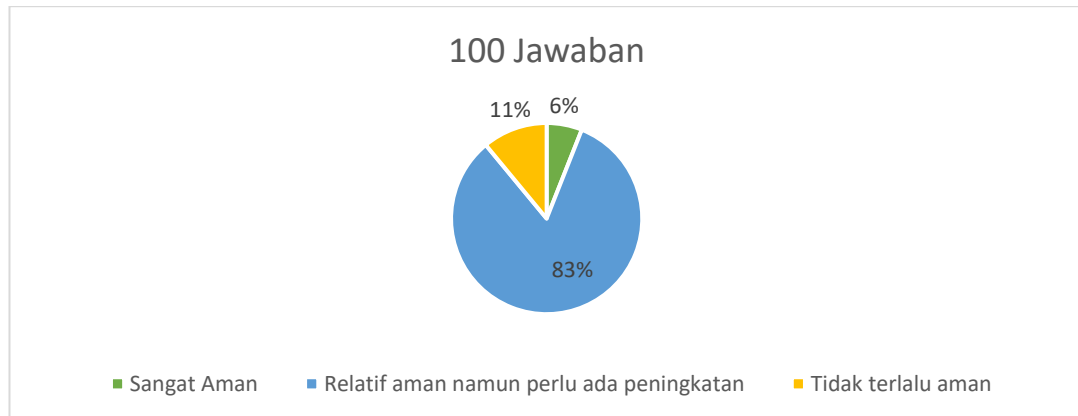
8. Apakah sistem tanda di Komplek Sarana Olahraga Dadaha sulit dicari?



Gambar II.32 Sistem Tanda di Komplek Dadaha Sulit Dicari  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Sebanyak 61 orang responden menjawab bahwa sistem tanda di Komplek Dadaha memang sulit dicari, 39 orang lainnya menjawab tidak. Artinya sistem tanda di Komplek Dadaha memang sulit dicari oleh sebagian besar pengunjung.

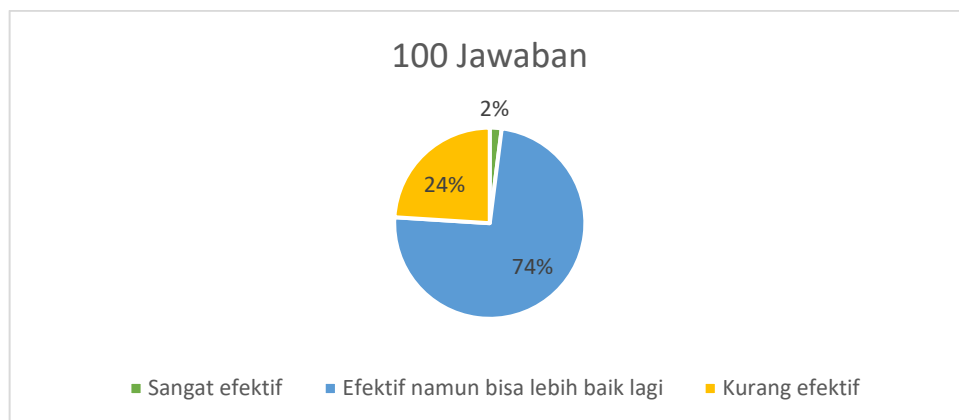
9. Bagaimana menurut Anda keamanan Komplek Olahraga Dadaha dengan adanya sistem tanda yang ada saat ini?



Gambar II.33 Keamanan di Komplek Dadaha Dengan Adanya Sistem Tanda  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Sebanyak 83 dari 100 orang responden berpendapat bahwa keamanan di Komplek Dadaha relatif aman, namun perlu adanya peningkatan. Keamanan di Komplek Dadaha sudah aman namun perlu ditingkatkan.

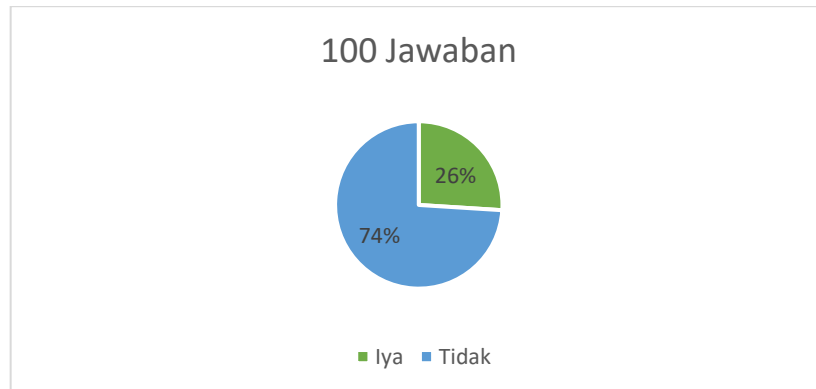
10. Jika ada informasi terbaru dan penting mengenai Komplek Olahraga Dadaha, apakah Anda merasa sistem tanda sudah cukup efektif memberikan informasi tersebut?



Gambar II.34 Sistem Tanda di Komplek Dadaha Efektif Memberikan Informasi  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Berdasarkan data di atas, 74 responden menjawab bahwa sistem tanda di Komplek Dadaha sudah efektif, namun bisa lebih baik lagi. 24 orang lainnya menjawab kurang efektif. Sistem tanda di Komplek Dadaha perlu diperbaiki lagi.

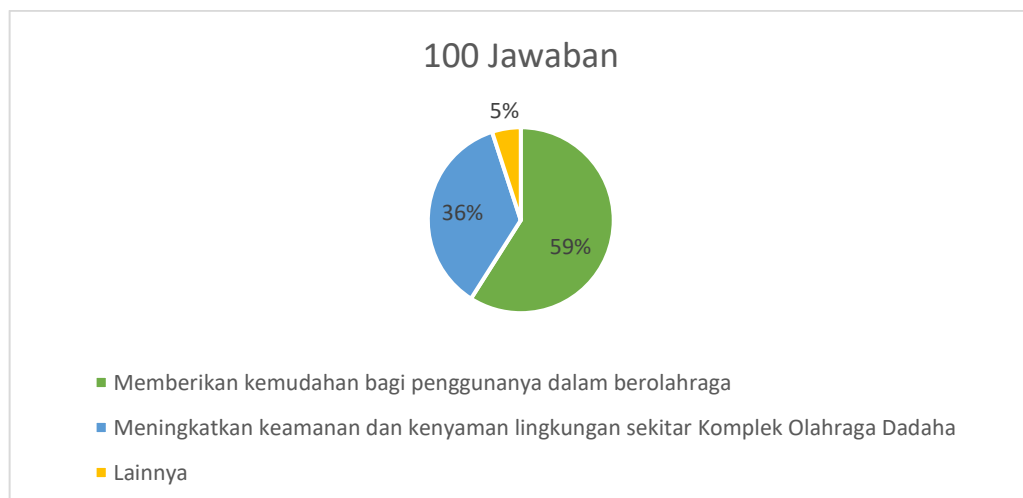
11. Apakah Anda tahu peraturan dan larangan di Komplek Sarana Olahraga Dadaha?



Gambar II.35 Mengetahui Peraturan dan Larangan di Komplek Dadaha  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Sebagian besar pengunjung masih belum mengetahui peraturan dan larangan yang ada di Komplek Dadaha. Sisanya sudah mengetahui peraturan dan larangan yang ada. Pengunjung berpendapat bahwa tidak adanya informasi mengenai apa saja peraturan dan larangan di Komplek Dadaha.

12. Apa pendapatmu tentang kelebihan dari sistem tanda di Komplek Sarana Olahraga Dadaha?



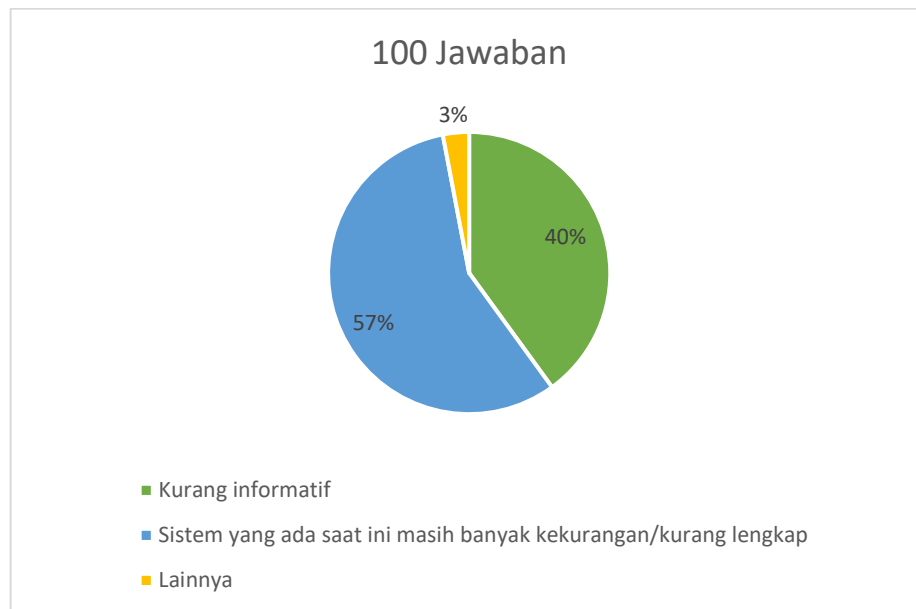
Gambar II.36 Kelebihan Dari Sistem Tanda di Komplek Dadaha



Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Berdasarkan data di atas, sebanyak 59 orang menjawab bahwa kelebihan dari sistem tanda di Komplek Dadaha adalah memberikan kemudahan bagi penggunanya dalam berolahraga, 36 orang lainnya berpendapat bahwa sistem tanda di Komplek Dadaha dapat meningkatkan keamanan dan kenyamanan lingkungan sekitar komplek. Artinya sistem tanda dapat memudahkan pengunjung dalam berolahraga dan dapat meningkatkan keamanan serta kenyamanan lingkungan di sekitar Komplek Dadaha.

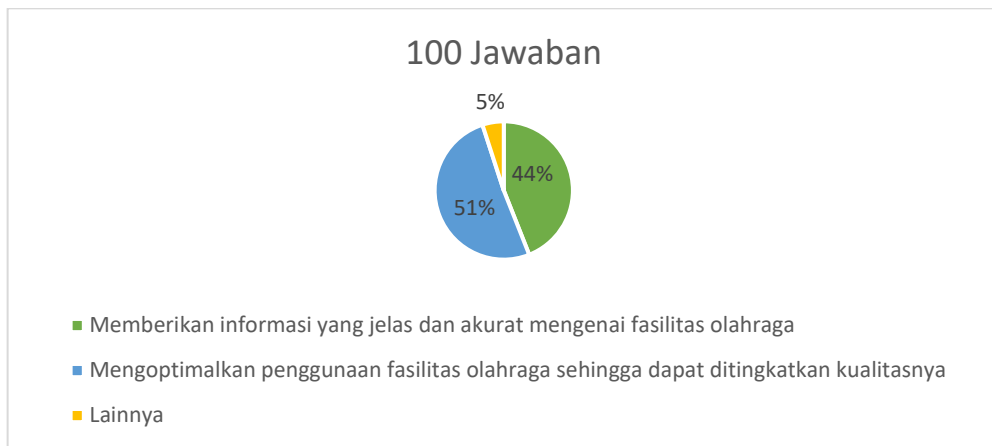
13. Apa pendapatmu tentang kelemahan dari sistem tanda di Komplek Sarana Olahraga Dadaha?



Gambar II.37 Kelemahan Dari Sistem Tanda di Komplek Dadaha  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Sebanyak 57 responden berpendapat bahwa sistem tanda di Komplek Dadaha masih banyak kekurangan atau kurang lengkap, sehingga perlu penambahan dan perbaikan seperti tidak adanya informasi terkait peraturan dan larangan, lalu tidak adanya petunjuk arah agar pengunjung dapat dengan mudah mencari letak fasilitas yang dituju. Selain itu, sistem tanda yang ada juga kurang informatif, tidak adanya fasilitas atau sarana untuk memberikan informasi dari pihak UPTD Dadaha seperti pengumuman dan lainnya. Sistem tanda di Komplek Dadaha perlu dilengkapi dan diperbaiki dari desain, tata letak, dan penempatannya.

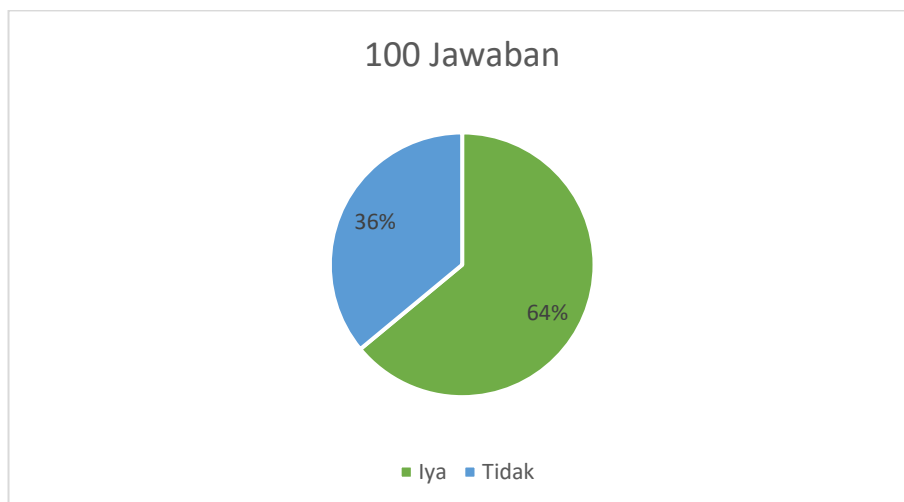
14. Bagaimana menurut Anda sistem tanda bisa membantu dalam meningkatkan kualitas sarana dan prasarana olahraga di Komplek Olahraga Dadaha?



Gambar II.38 Sistem Tanda Membantu Dalam Meningkatkan Kualitas Sarana  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Sebagian besar responden menjawab bahwa sistem tanda membantu dalam mengoptimalkan penggunaan fasilitas olahraga sehingga dapat ditingkatkan kualitasnya, contohnya seperti informasi terkait fasilitas yang tersedia dapat memudahkan pengunjung mengetahui apa saja yang tersedia di Komplek Dadaha. Selain itu sistem tanda juga dapat membantu memberikan informasi yang jelas dan akurat mengenai fasilitas olahraga.

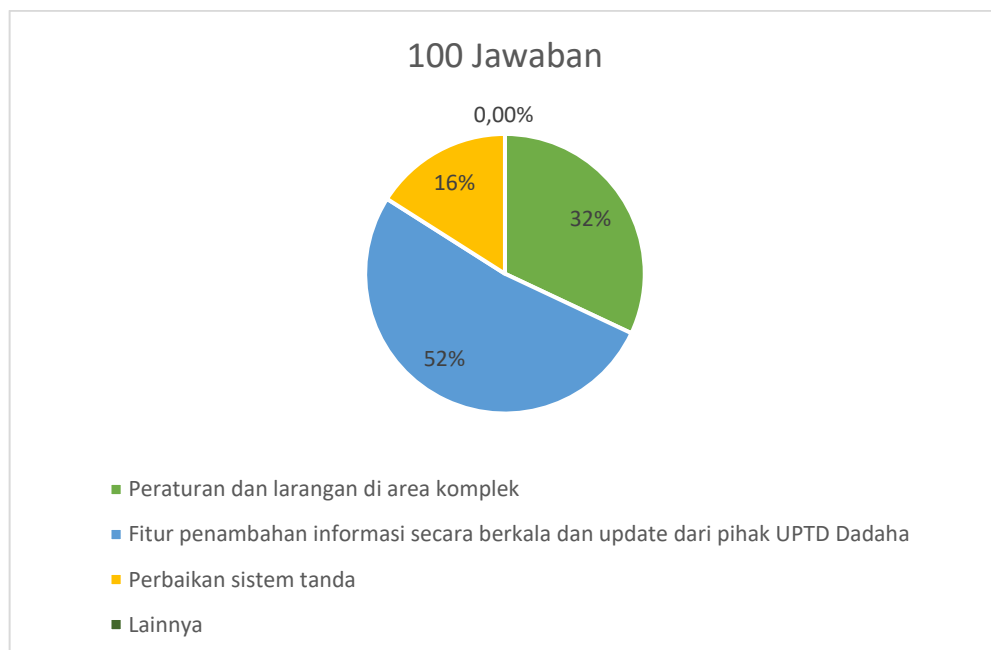
15. Apakah kamu merasa kesulitan untuk mendapatkan informasi terkait jadwal penggunaan lapangan?



Gambar II.39 Kesulitan Mendapatkan Informasi Jadwal Penggunaan Lapangan  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Berdasarkan data di atas, ternyata masih banyak pengunjung yang kesulitan mendapatkan informasi terkait jadwal penggunaan lapangan. Sebagian kecil pengunjung sudah mengetahui jadwal penggunaan lapangan di Komplek Dadaha. Bagi pengunjung baru, tentunya akan bertanya-tanya dan harus mencari tahu sendiri mengenai jadwal penggunaan fasilitas, kapan fasilitas tersebut boleh dan tidak boleh digunakan.

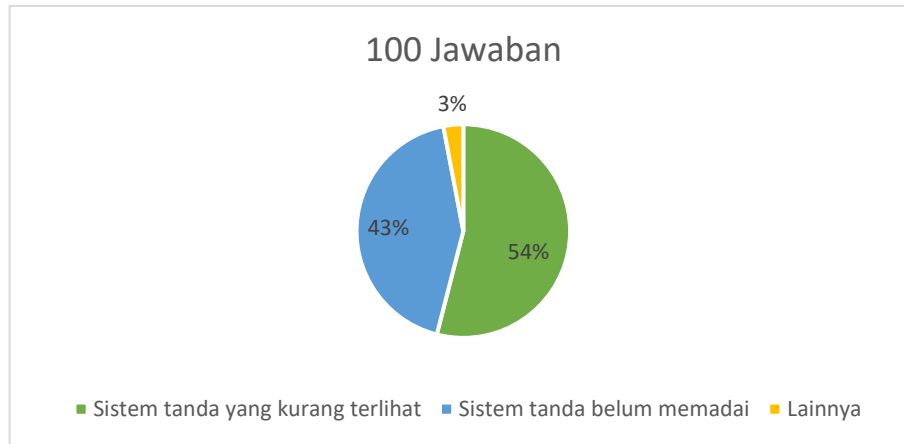
16. Pada pandangan Anda, apa saja yang perlu ditambah atau dioptimalkan agar sistem tanda menjadi lebih baik lagi?



Gambar II.40 Yang Harus Dioptimalkan Agar Sistem Tanda Menjadi Lebih Baik  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Berdasarkan data di atas, pengunjung membutuhkan fitur penambahan informasi secara berkala dan *update* dari pihak UPTD Dadaha agar pengunjung bisa mengetahui lebih cepat jika ada informasi terbaru dari pihak UPTD. Selain itu, dibutuhkan juga informasi terkait peraturan dan larangan di Komplek Dadaha. Sisanya menjawab sistem tanda di Komplek Dadaha memerlukan perbaikan.

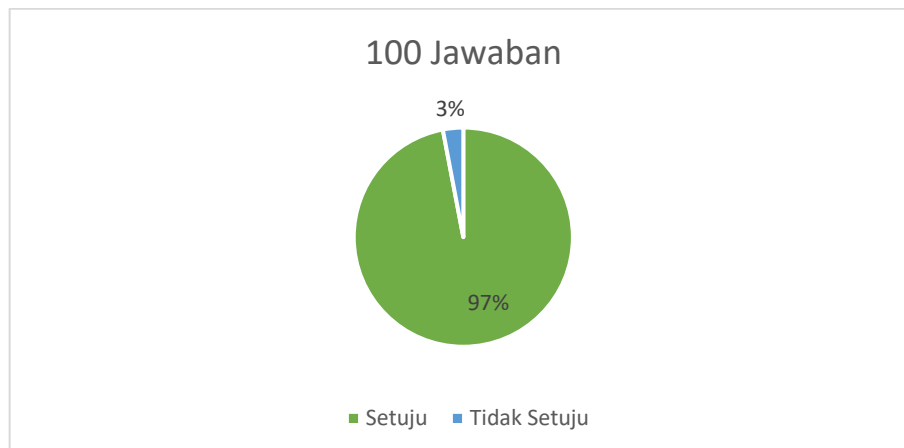
17. Apakah ada kendala atau masalah yang sering dihadapi ketika menggunakan sistem tanda di Komplek Dadaha? Apabila iya, tolong sebutkan kendala atau masalah tersebut!



Gambar II.41 Kendala Atau Masalah Ketika Menggunakan Sistem Tanda  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Sebanyak 54 orang responden menjawab bahwa sistem tanda di Komplek Dadaha kurang terlihat, 43 orang menjawab sistem tanda belum memadai. Sistem tanda di Komplek Dadaha memang kurang terlihat dan masih kurang memadai, sehingga pengunjung mengalami kendala saat akan menggunakan sistem tanda yang ada di Komplek Dadaha.

18. Apakah menurutmu sistem tanda dapat membantu memudahkan proses pemesanan dan penggunaan lapangan olahraga?



Gambar II.42 Sistem Tanda Memudahkan Proses Penggunaan Lapangan  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Sistem tanda dapat membantu pengunjung dalam proses pemesanan atau penggunaan lapangan olahraga. Oleh karena itu sistem tanda memang penting atau diperlukan untuk memudahkan pengunjung.

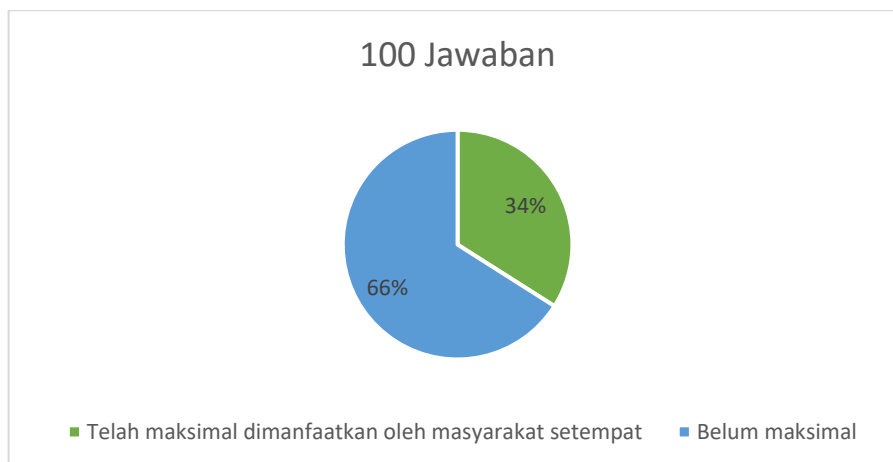
19. Apa yang menjadi alasan Anda menggunakan sarana dan prasarana di Komplek Sarana Olahraga Dadaha?



Gambar II.43 Alasan Menggunakan Sarana dan Prasarana di Komplek Dadaha  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Alasan terbanyak pengunjung menggunakan sarana dan prasarana di Komplek Dadaha adalah karena lokasinya yang strategis. Dua puluh persen diantaranya beralasan karena fasilitas olahraganya yang lengkap dan berkualitas. Komplek Sarana Olahraga Dadaha memang memiliki lokasi yang strategis dan fasilitas yang lengkap.

20. Bagaimana menurut anda pemanfaatan sarana dan prasarana dalam Komplek Sarana Olahraga Dadaha? Apakah sudah maksimal?



Gambar II.44 Pemanfaatan Sarana dan Prasarana di Komplek Dadaha  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

Berdasarkan data jawaban responden di atas, 66 orang menjawab belum maksimal, sedangkan 34 orang lainnya menjawab sudah maksimal. Artinya, pemanfaatan sarana dan prasarana di Komplek Dadaha ternyata masih belum maksimal digunakan oleh masyarakat.

### **II.5.3. Wawancara**

#### **1. Wawancara Dengan Ketua Pengelola**

Berdasarkan hasil wawancara kepada Suswanto selaku kepala pengelola Komplek Dadaha pada tanggal 10 Mei 2023 di Kantor UPTD Komplek Sarana Olahraga Dadaha Kota Tasikmalaya, mengatakan bahwa Komplek Sarana Olahraga Dadaha sudah lama sekali didirikan di bawah tahun 1980 dengan luas sekitar 16 hektar. Fasilitas yang ramai dikunjungi adalah *jogging track*, karena fasilitas tersebut adalah jalan yang mengelilingi Stadion Wiradadaha bersama dengan fasilitas olahraga lainnya yang mengelilingi Stadion Wiradadaha. Suswanto berpendapat bahwa sistem tanda yang ada di Komplek Dadaha memang belum lengkap, Stadion Wiradadaha pun baru diberi plang nama agar pengunjung mengetahui nama stadion tersebut. Selain itu belum adanya papan informasi untuk memberikan *update* kepada pengunjung dari pihak UPTD. Untuk hal keamanan, di Komplek Dadaha sudah terjaga keamanannya karena Komplek Dadaha melakukan kerjasama dengan polisi atau dinas terkait untuk meningkatkan keamanan dan keselamatan di Komplek Dadaha. Pihak UPTD juga melakukan evaluasi setiap hari terhadap kondisi fisik dan kualitas fasilitas olahraga di Komplek Dadaha. Suswanto juga mengatakan bahwa pihak UPTD memiliki rencana akan menambahkan jenis fasilitas olahraga baru di Dadaha, seperti futsal, namun belum mengetahui kapan fasilitas tersebut dibangun.

Hubungan Komplek Sarana Olahraga Dadaha dengan warga setempat pun sangat erat, karena mempunyai banyak program dan kerja sama antara warga dengan pihak UPTD Dadaha. Dalam hal kenyamanan, di Komplek Dadaha sudah cukup terjaga kenyamanannya, namun perlu ada peningkatan, pihak UPTD pun berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan pengunjung. Untuk masalah terkait cara penggunaan fasilitas atau jadwal, Suswanto mengatakan



bahwa jadwal penggunaan lapangan sebenarnya sudah tertera di setiap gedung, pihak UPTD juga ingin memperbarui sarana informasi terkait jadwal penggunaan fasilitas menjadi *online*, sehingga mudah diakses pengunjung, namun itu masih dalam tahap rencana.



Gambar II.45 Wawancara Bersama Ketua Pengelola Komplek Dadaha  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

## 2. Wawancara Dengan Pengunjung Komplek Dadaha

Wawancara bersama pengunjung dilakukan secara tatap langsung bersamaan dengan menyebarkan kuisioner. Wawancara kepada Ramdhan sebagai pengunjung Komplek Dadaha dilakukan pada 29 April 2023. Wawancara ini dilakukan di area Komplek Dadaha tepatnya di taman *fitness*. Menurut Ramdhan, keamanan dan kenyamanan di Komplek Dadaha sudah aman, namun jika terjadi hal seperti kehilangan pihak pengelola kurang bertanggung jawab. Untuk segi sarana dan prasarana sudah terbilang cukup lengkap. Namun untuk orang awam yang baru berkunjung kadang kurang tahu cara penggunaan alat atau fasilitasnya bagaimana, sehingga masih belum maksimal. Untuk hal peraturan dan larangan secara khusus Ramdhan menjawab belum mengetahui karena memang belum ada informasi yang tertera, mungkin lebih ke larangan secara umum saja.

Menurut Ramdhan, yang perlu ditingkatkan di Komplek Sarana Olahraga Dadaha adalah sistem parkirnya yang harus lebih ditingkatkan lagi, seperti peraturan di parkir, dan juga keamanan barang yang ada di parkir. Selain itu juga masalah sistem kebersihan, karena meskipun sudah ada petugas kebersihan di area kompleks

tetapi masih belum maksimal, masih banyak sampah berserakan, dan juga mungkin masih belum adanya kesadaran dari masyarakatnya. Sistem tanda di Komplek Dadaha menurut Ramdhan perlu ditingkatkan lagi dari segi peletakkannya, warna dan tulisannya. Peletakkan sistem tanda harus lebih strategis lagi serta dibuat lebih menarik. Sistem tanda yang sudah ada sudah cukup membantu, namun belum maksimal.

Untuk kelebihan Komplek Dadaha menurut Ramdhan adalah lokasinya yang strategis dan ramai, selain itu meskipun Komplek Dadaha terletak di kota, tetapi suasana di area komplek tidak bising, jadi untuk berolahraga dan menghirup udara segar enak, nyaman, dan tidak terganggu. Sedangkan kekurangannya yaitu dari segi kenyamanannya (kebersihan). Pengunjung di Komplek Dadaha belum seluruhnya tertib, sekitar 70% pengunjung yang terbilang sudah tertib. Walaupun sudah disediakan tempat sampah dan ada petugas kebersihan, tetap kesadaran masyarakat juga diperlukan agar mengurangi masalah sampah yang berserakan.



Gambar II.46 Wawancara Bersama Pengunjung Di Komplek Dadaha  
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2023)

## II.6. Resume

Berdasarkan hasil dari analisis kuisioner dan wawancara kepada kepala pengelola Komplek Dadaha dan pengunjung di atas, Komplek Sarana Olahraga Dadaha memang sudah memiliki sistem tanda, namun masih belum memadai atau belum lengkap. Selain itu, sistem tanda di Komplek Dadaha juga memerlukan perbaikan,

seperti dari peletakkannya yang kurang tepat sehingga kurang terlihat oleh pengunjung, serta warna yang gelap sehingga menyamar dengan lingkungan sekitarnya, selain itu tipografinya yang terlalu kecil sehingga sulit terbaca oleh pengunjung. Komplek Dadaha juga belum memiliki papan untuk memberikan sarana informasi terbaru dari pihak UPTD, serta belum ada informasi terkait peraturan dan larangan di Komplek Sarana Olahraga Dadaha. Menurut Suswanto, untuk masalah sistem tanda, bagi pengunjung warga asli Kota Tasikmalaya mungkin sudah hafal letak fasilitas-fasilitas yang ada di Komplek Dadaha, namun bagi pengunjung baru dari luar, tentunya harus menanyakan kepada *security* atau warga sekitar agar mengetahui letak fasilitas yang dituju.

## **II.7. Solusi Perancangan**

Berdasarkan masalah yang dibahas pada kuisioner dan data lapangan sebelumnya maka dapat ditemukan solusi perancangan yaitu media informasi dan melengkapi sistem informasi di Komplek Sarana Olahraga Dadaha. Perancangan tersebut bertujuan agar sistem informasi di Komplek Sarana Olahraga Dadaha menjadi lengkap, sarana informasi yang memadai sehingga mudah diakses oleh masyarakat. Media informasi seperti *sign system*, peraturan dan larangan, serta informasi daftar fasilitas yang lengkap dapat memudahkan pengunjung dan mudah memahami semua fasilitas di Komplek Sarana Olahraga Dadaha serta untuk pengunjung baru tidak akan kebingungan atau tersesat.